

Pelatihan Pembuatan Profil Digital dan Pesan Dakwah Siswa (Pandawa) pada Sekolah Alam Tunas Mulia Bantargebang

¹Saeful Mujab, ²Nasaruddin Siregar, ³Sari Endah Nursyamsi, ⁴Muhammad Syahri
¹Ilmu Komunikasi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jakarta
²Ilmu Komunikasi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jakarta
³Ilmu Komunikasi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jakarta
⁴Ilmu Komunikasi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jakarta

E-mail: saeful.mujab@dsn.ubharajaya.ac.id, nasaruddin.siregar@dsn.ubharajaya.ac.id,
sari.endah@dsn.ubharajaya.ac.id, syahriie129@gmail.com.

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memperkenalkan dan mengimplementasikan teknologi komunikasi digital pada siswa Sekolah Alam Tunas Mulia Bantargebang - Kota Bekasi. Yayasan Sekolah Alam Tunas Mulia Bantargebang merupakan lembaga pendidikan gratis yang berkomitmen untuk memberikan akses pendidikan berkualitas bagi anak-anak pemulung di daerah Bantargebang. Di era digital saat ini, penting bagi lembaga pendidikan untuk memiliki profil digital yang baik agar dapat meningkatkan visibilitas, menarik perhatian masyarakat, serta memudahkan komunikasi dengan orang tua. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan pelatihan kepada siswa untuk mengembangkan profil digital diri dan sekolah mereka agar lebih informatif dan menarik. Melalui kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan belajar siswa, dalam pemanfaatan teknologi komunikasi digital dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan.

Kata kunci : Pelatihan, profil digital, pesan dakwah, siswa

ABSTRACT

This community service activity (PKM) aims to introduce and implement digital communication technology to students of Sekolah Alam Tunas Mulia Bantargebang - Bekasi City. Foundation Sekolah Alam Tunas Mulia Bantargebang is a free educational institution which is committed to providing access to quality education for the children of scavengers in the Bantargebang area. In today's digital era, it is important for education institutions to have a good digital profile in order to increase their visibility, attract visibility, attract public attention, and facilitate communication with parents. parents. Therefore, this community service activity provides training to students to develop a digital profile of themselves and their school to be more informative and attractive. to be more informative and attractive. Through this activity is expected to be able to improve students' learning ability, in utilizing digital communication technology and creating a more interactive and enjoyable learning environment. a more interactive and fun learning environment.

Keyword : Training, digital profiles, da'wah messages, students

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi digital dalam beberapa dekade terakhir, telah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Transformasi ini tidak hanya mengubah cara kita berkomunikasi, tetapi juga mempengaruhi hampir setiap aspek kehidupan sehari-hari, mulai dari bisnis, pendidikan, hingga interaksi sosial. Perkembangan teknologi komunikasi dimulai dengan munculnya internet pada akhir abad ke-20 (Roy, 2022). Internet telah menjadi tulang punggung dari komunikasi digital, memungkinkan pertukaran informasi secara instan di seluruh dunia (Roy, 2022). Dengan adanya internet, berbagai platform komunikasi seperti email, forum, dan media sosial mulai bermunculan, mengubah cara orang berinteraksi dan berbagi informasi.

Platform media sosial misalnya, telah menjadi salah satu inovasi paling signifikan dalam komunikasi digital (Rahma et al., 2024). Platform seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan TikTok memungkinkan pengguna untuk berbagi konten, berinteraksi dengan orang lain, dan membangun komunitas secara online. Media sosial tidak hanya digunakan untuk bersosialisasi, tetapi juga sebagai alat pemasaran, kampanye politik, media pembelajaran dan penyebaran informasi (Rahma et al., 2024). Terkait dengan pembelajaran, media sosial dapat mendukung pelajar untuk mengekspresikan diri, termasuk berbagi pemikiran dan ide-ide, serta dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi. Pelajar juga dapat membuat konten kreatif, seperti video pendek, dan memperoleh pengakuan dari komunitas daring yang juga menambah kepercayaan diri. Dengan demikian perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) juga telah memberikan pengaruh terhadap dunia pendidikan

khususnya dalam proses pembelajaran (Rusydi, 2019).

Sehingga untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa yang maksimal, banyak sekolah yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sebagai sumber dan media pembelajaran. Karena dengan menggunakan aplikasi TIK, memberikan banyak manfaat yang antara lain, memudahkan guru menyampaikan materi, membuat pembelajaran lebih efektif dan efisien, memfasilitasi siswa untuk mencari informasi terkait materi, memfasilitasi siswa untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi, membantu siswa mengembangkan kemampuan belajar mandiri, berinisiatif, dan kreatif, memudahkan guru dalam mencari literatur dan informasi terkait materi, dan memudahkan akses informasi untuk kepentingan pendidikan (Nissa, 2021).

Penggunaan TIK sebagai sumber dan media pembelajaran dapat dengan memanfaatkan perangkat komputer sebagai sumber dan media pembelajaran lain yang lebih inovatif. Dengan penggunaan sumber dan media tersebut akan dapat merangsang pikiran, perasaan, minat serta perhatian peserta didik, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik (Dewi & Hilman, 2019). Selain itu, menurut Dewi, proses pembelajaran akan lebih efektif karena penggunaan TIK sebagai sumber dan media pembelajaran memungkinkan teratasinya hambatan dalam proses komunikasi guru dengan peserta didik (Dewi & Hilman, 2019).

Banyaknya sekolah yang menggunakan TIK di satu sisi, menunjukkan sekolah-sekolah yang belum menggunakan TIK di sisi lain. Masih banyak juga sekolah yang belum menggunakan TIK, karena tidak adanya akses internet, tidak adanya sarana TIK, pembelajaran tidak mengintegrasikan TIK, guru-guru yang ada tidak memiliki

pengetahuan tentang TIK, dan tidak adanya kemauan guru di sekolah dimaksud untuk memanfaatkan TIK (Lestari, 2015).

Salah satu sekolah yang belum menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajarannya adalah sekolah pada Yayasan Tunas Mulia Bantargebang Kota Bekasi. Yayasan Tunas Mulia Bantargebang beralamat di Kampung Cisalak RT. 002/RW. 04 Kecamatan Bantargebang Kota Bekasi Provinsi Jawa Barat, dan didirikan oleh Juwarto tanggal 3 Juni tahun 2006 (Kemdikbud, 2012).

Terkait dengan hal tersebut, Tim PkM Fakultas Ilmu Komunikasi melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Yayasan Tunas Mulia dimaksud, dengan pelatihan pembuatan profil digital dan pesan dakwah siswa (pandawa)

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memperkenalkan dan mengimplementasikan teknologi informasi komunikasi pada siswa Sekolah Alam Tunas Mulia. Era digital saat ini, penting bagi individu terlebih lembaga pendidikan untuk memiliki profil digital yang baik agar dapat meningkatkan visibilitas, menarik perhatian masyarakat, serta memudahkan komunikasi dengan berbagai pihak, baik internal maupun eksternal. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan pelatihan kepada siswa untuk mengembangkan profil digital diri dan sekolah mereka agar lebih informatif dan menarik. Serta melatih para siswa agar mampu membuat pesan dakwah siswa (pandawa) di media sosial.

2. PERMASALAHAN MITRA

Lebih dari 2000 anak pemulung yang tinggal di komplek Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Bantargebang dari berbagai macam usia, menempati hunian sementara yang biasa disebut

“bedeng” (Imamsoy, 2013). Sebagian anak menuntut ilmu di sekolah formal (SD, SMP, SMA) sebagian lagi menuntut ilmu di sekolah non formal (PAUD, PKMB, PAKET A, B, C, KURSUS, dan TPQ) serta sebagian lainnya tidak sekolah atau terpaksa berhenti sekolah demi membantu orang tua untuk memenuhi kebutuhan hidup (Imamsoy, 2013).

Yayasan Tunas Mulia Bantargebang, hadir dengan dukungan yayasan portal infaq, telah menyelenggarakan pendidikan bagi anak-anak pemulung sejak tahun 2006. Melalui pendidikan Non Formal, yang terdiri dari sekolah alam, pendidikan anak usia dini (PAUD), pusat kegiatan belajar masyarakat (PKMB) berupa kejar paket A dan paket B, Taman bacaan masyarakat (TBM), Taman pendidikan Al-Qur'an, serta Pondok Pesantren Tahfizh (PENGHAFAL) Al-Qur'an. Anak-anak di didik untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, baik ilmu pengetahuan umum maupun agama Islam. Disamping itu yayasan Tunas Mulia Bantargebang juga memberikan beasiswa bagi siswa sekolah Alam yang berprestasi yang dikirim untuk belajar di pendidikan Formal baik tingkat SMP, SMA, ataupun Kuliah S1.

Yayasan Sekolah Alam Tunas Mulia Bantargebang merupakan salah satu yayasan pendidikan yang terletak RT.002/RW.003, Kelurahan. Sumur Batu, Kec. Bantargebang, Kota Bekasi, Jawa Barat. Sebagai salah satu lembaga pendidikan di wilayah yang cenderung berada di pinggiran kota, Sekolah Alam Tunas Mulia Bantargebang menghadapi berbagai tantangan terkait penyelenggaraan pendidikan khususnya dalam hal penerapan digitalisasi pembelajaran. Sebagai bagian dari sistem pendidikan Indonesia, Sekolah Alam Tunas Mulia Bantargebang ikut serta dalam upaya peningkatan mutu pendidikan melalui program

pengembangan sekolah, namun masih terdapat kendala tertentu yang memerlukan perhatian lebih lanjut, terutama dalam konteks transformasi digital pendidikan. Anita menyebutkan bahwa sekolah di daerah yang infrastruktur digitalnya terbatas seringkali tidak mampu memanfaatkan program digitalisasi pendidikan yang diberikan pemerintah (Anita, 2022). Kondisi serupa juga terjadi di Sekolah Alam Tunas Mulia, di mana kendala infrastruktur menjadi salah satu kendala utama dalam penerapan teknologi pendidikan.

Sekolah Alam Tunas Mulia Bantargebang di lingkungan dengan latar belakang sosial ekonomi yang beragam, namun mayoritas siswanya berasal dari keluarga dengan tingkat ekonomi menengah ke bawah. Kebanyakan orang tua bekerja sebagai pemulung, dengan pendapatan tidak tetap. Keterbatasan ekonomi ini berdampak pada kemampuan keluarga dalam menyediakan perangkat teknologi yang memadai di rumah untuk mendukung pembelajaran anaknya (Yanti et al., 2024).

Akibatnya, banyak siswa di Sekolah Alam Tunas Mulia Bantargebang yang tidak memiliki akses terhadap perangkat teknologi seperti komputer, mereka hanya bisa memanfaatkan perangkat digital secara terbatas, biasanya melalui smartphone milik orang tuanya, yang seringkali tidak dilengkapi dengan aplikasi pembelajaran yang memadai. Hal ini semakin memperburuk ketimpangan akses teknologi antara siswa di perkotaan dan pedesaan sehingga menimbulkan disparitas hasil pembelajaran. Kesenjangan digital di sekolah dengan latar belakang sosial ekonomi rendah seringkali menyebabkan siswa tertinggal dalam pembelajaran berbasis teknologi (Nelga et al., 2022).

3. METODOLOGI

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode Participatory Action Research (PAR) yaitu dengan melibatkan peran serta mitra (Syarif et al., 2023). Adapun mitra dalam kegiatan ini adalah pengasuh, guru-guru dan siswa-siswi Yayasan Sekolah Alam Tunas Mulia Bantargebang - Kota Bekasi. Keberhasilan metode PAR bergantung pada partisipasi peserta kegiatan PkM.

Kegiatan PkM ini terdiri dari beberapa tahapan, tahap pertama adalah tahap survey. Pada tahap ini Tim PkM bersama beberapa mahasiswa peserta kegiatan PkM, mengunjungi lokasi dan melakukan wawancara dengan mitra. Tujuan dari tahap ini, untuk menghimpun data sebanyak-banyaknya, sebagai bahan tahapan berikutnya. Beberapa poin hasil dari wawancara dimaksud, antara lain kebutuhan siswa terkait teknologi kemonikasi digital, literasi digital, dan bermedia sosial yang santun dan bermanfaat. Dari poin-poin tersebut, Tim PkM menawarkan kegiatan pelatihan pembuatan profil digital dan pembuatan pesan/ konten dakwah di media sosial untuk siswa dan siswi Sekolah Alam Tunas Mulia khususnya santri takhfidz, dan tawaran ini diterima oleh mitra.

Selanjutnya adalah tahap perancangan kegiatan. Tahapan ini terkait dengan waktu pelaksanaan dan pemateri. Disepakati bersama bahwa acara pelatihan dilakukan di hari libur, yaitu Sabtu dan Minggu, namun untuk aplikasi pelatihan bagi para siswa, dibantu oleh para mahasiswa bisa dilakukan pada jam-jam kosong (senggang) di hari kerja. Untuk materi pelatihan pembuatan profil digital, disampaikan oleh Dra. Sari Endah Nursyamsi, MM., dan Drs. Nasaruddin Siregar, M.Si. Dan untuk materi pembuatan pesan/ konten dakwah siswa disampaikan oleh Saeful Mujab, S.Sos., M.I.Kom.

Kemudian tahap Pelatihan sesi 1 yaitu pelatihan membuat profil digital, untuk mewujudkan representasi digital dari individu atau entitas yang mencakup informasi, aktivitas, dan interaksi yang terjadi di berbagai platform digital. Kegiatan ini mencakup profil digital diberbagai elemen, seperti media sosial, situs web pribadi, blog, dan interaksi dalam komunitas online. Dan Tahap Pelatihan sesi 2, yaitu pelatihan pembuatan pesan/ konten dakwah siswa di media sosial. Pelatihan ini dikhususkan bagi siswa-siswi (para santri) penghafal al_Qur'an (tafhizh) Yayasan Sekolah Alam Tunas Mulia Bantargebang. Tahap selanjutnya adalah evaluasi hasil pelatihan. Pada tahap ini Tim PkM melakukan evaluasi secara keseluruhan menggunakan wawancara dan kuesioner, kemudian melakukan rencana tindak lanjut.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) pada Sekolah Alam Tunas Mulia Bantargebang dibuka pada hari Sabtu, tanggal 20 Juli 2024. Acara pembukaan dilangsungkan di Pendopo Sekolah yang terletak di tengah-tengah area Sekolah Tunas Mulia. Acara pembukaan dihadiri oleh ibu pengasuh pesantren dan ibu guru sekolah tunas mulia, para dosen tim PkM, para siswa dan beberapa orang mahasiswa yang mengikuti kegiatan PkM.

Dari pihak Yayasan Sekolah Tunas Mulia Bantargebang diwakili oleh IbuNur Janah, S.Psi. Dalam sambutannya beliau menyampaikan terima kasih kepada Tim PkM yang telah berkenan untuk hadir di Sekolah Tunas Mulia, dan mohon maaf atas segala kekurangan yang ada khususnya keadaan fasilitas yang belum lengkap. Dan beliau berharap acara pelatihan yang akan dilakukan mencapai hasil yang maksimal, dan memberikan manfaat khususnya bagi para siswa.

Selanjutnya dari pihak Tim PkM diwakili oleh Saeful Mujab, S.Sos., M.I.Kom.



IbuNur janah, S.Psi. dari Sekolah Alam Tunas Mulia sedang menyampaikan sambutan dalam pembukaan PkM



Perwakilan Tim Pkm sedang menyampaikan sambutan dalam pembukaan PkM

Setelah acara pembukaan dilanjutkan dengan pemberian materi yang disampaikan oleh Ibu Dra. Sari Endah Nursyamsi, MM., terkait dengan pembuatan profil digital. Pemateri menyampaikan bahwa profil digital adalah kumpulan informasi dan aktivitas yang merepresentasikan individu, organisasi,

atau merek di dunia online. Beliau menambahkan, profil dimaksud mencakup berbagai elemen yang membantu membentuk identitas dan persepsi di internet. Masih menurutnya, ada beberapa komponen utama dari profil digital, antara lain informasi pribadi atau organisasi, seperti nama lengkap atau nama bisnis, foto profil dan atau logo perusahaan. Komponen selanjutnya adalah detail kontak, seperti alamat email, nomor telepon, dan lokasi (jika diperlukan), tautan ke akun media sosial seperti LinkedIn, Twitter, Instagram, dan lainnya. Kemudian komponen deskripsi atau bio, yang berisi penjelasan singkat tentang diri atau organisasi, serta misi, visi, dan nilai-nilai inti. Selanjutnya komponen pendidikan dan pengalaman Kerja, seperti riwayat pendidikan yang relevan, dan pengalaman profesional atau proyek penting yang telah diselesaikan.

Komponen selanjutnya adalah keterampilan dan Keahlian, yang mencakup daftar keterampilan yang dimiliki, dan sertifikasi atau pelatihan yang telah diikuti. Kemudian komponen portofolio atau contoh kerja, semisal tautan ke proyek, karya, atau publikasi yang dapat dipamerkan dan galeri visual atau video jika sesuai. Dan komponen aktivitas dan keterlibatan, yang mencakup partisipasi dalam komunitas, organisasi, atau kegiatan sukarela. Serta kehadiran dalam acara, konferensi, atau seminar.

Setelah pemateri menyampaikan materinya, dilakukan diskusi dan Tanya jawab. Selanjutnya para siswa didampingi oleh para mahasiswa melakukan praktek pembuatan profil digital. Dalam hal ini disiapkan oleh tim peralatannya seperti laptop dan akun instagram mahasiswa sebagai contoh.

Pelatihan berlanjut di hari Minggu, 26 Juli 2024, materi masih terkait dengan pembuatan profil digital yang disampaikan oleh Pemateri kedua yaitu Drs. Nasaruddin Siregar, M.Si. Dalam materinya beliau menyampaikan Profil digital adalah representasi online dari individu,

organisasi, atau merek yang mencakup informasi, aktivitas, dan interaksi yang terjadi di berbagai platform digital. Profil ini berfungsi untuk membangun identitas, kredibilitas, dan koneksi dengan audiens atau pengguna lain di dunia maya.

Beliau menambahkan bahwa profil digital memebrikan banyak manfaat, antara lain: membangun Jaringan, mempermudah koneksi dengan profesional lain, klien, atau audiens; meningkatkan visibilitas; memperkuat kehadiran online dan memudahkan orang menemukan informasi tentang anda; membangun kredibilitas; menunjukkan keahlian dan pengalaman anda di bidang tertentu; pemasaran diri atau bisnis; dan memperkenalkan produk atau layanan kepada audiens yang lebih luas.

Kemudian pemateri menamahkan terkait tips untuk membangun profil digital yang efektif, antara lain: konsistensi (pastikan informasi di berbagai platform konsisten); profesionalisme (gunakan bahasa dan gambar yang mencerminkan citra profesional); aktif (terlibatlah dalam diskusi, bagikan konten berkualitas, dan perbarui profil secara berkala); dan privasi (kelola pengaturan privasi untuk melindungi informasi pribadi yang tidak ingin dibagikan). Pemateri menandakan bahwa dengan memperhatikan elemen-elemen ini, anda dapat membangun profil digital yang kuat dan efektif, yang dapat mendukung tujuan pribadi atau professional anda.



Hasil praktek pembuatan profil siswa dan mahasiswa PkM

Pelatihan selanjutnya adalah Pelatihan Pembuatan Pesan Dakwah Siswa (Pandawa), yang dilaksanakan pada hari Minggu, 27 Juli 2024 sekaligus penutupan acara. Pelatihan Pembuatan Pesan Dakwah Siswa (Pandawa), materinya disampaikan oleh Saeful Mujab, S.Sos., M.I.Kom. Pemateri menyampaikan bahwa Pembicara menyampaikan bahwa pesan atau konten dakwah adalah pesan agama, wabil khusus agama Islam, yang disampaikan melalui berbagai media, seperti ceramah, video, tulisan, atau media lainnya, termasuk media sosial.

Untuk membuat konten dakwah yang efektif, menurutnya harus mempertimbangkan beberapa hal berikut, tentukan tujuan; pilih platform, pilih platform yang sesuai untuk menyampaikan konten dakwah, seperti berbasis teks, foto, atau video; kemudian tentukan topik, pilih topik yang bermanfaat, bernilai, dan shareable; buat pesan yang jelas, dan mudah dipahami agar khalayak lebih memahami isi pesan; kemudian sesuaikan dengan platform, sesuaikan konten dakwah dengan berbagai media sosial dan platform teknologi untuk menjangkau khalayak yang lebih luas; dan buat rencana pengunggahan konten untuk meningkatkan engagement dan menarik perhatian audiens.

Pemateri menambahkan bahwa pesan dakwah memberikan banyak banyak manfaat, yaitu menyampaikan pesan agama dan nilai kebaikan kepada masyarakat; meningkatkan kualitas penerapan ajaran agama Islam bagi umat Muslim; memperkenalkan dan mengajak non-Muslim secara sukarela; menjaga ketertiban masyarakat Islam yang rukun dan damai; menjangkau audiens yang lebih luas dan beragam; dan memudahkan umat Islam untuk memperdalam pemahaman agama mereka.

Setelah pemateri menyampaikan materinya, kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab, kemudian praktek membuat konten dakwah. Para siswa membuat konten dakwah dengan

dibimbing dan ditemani oleh para mahasiswa. Selesai acara pelatihan ini, selanjutnya dilakukan acara penutupan kegiatan PkM.



Konten pandawa 1, Guru dan Siswa



Konten pandawa 2, siswa dan siswa

5. KESIMPULAN

Pelatihan pembuatan profil digital dan pesan dakwah siswa (pandawa) sebagai bagian dari program kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) di Yayasan Tunas Mulia telah terlaksana, jawaban dari para siswa melalui kuesioner dan wawancara Tim PkM menunjukkan hasil yang positif. Para siswa bertambah penguasaan dan keterampilan terkait dengan pembuatan profil diri dan institusi. Para siswa juga merasa senang dan bangga mendapat pengetahuan dan teknik-teknik mudah dan ramah dalam

membuat konten/ pesan dakwah di media sosial.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya dihatirkan kepada keluarga besar Yayasan Sekolah Alam Tunas Mulia Bantargebang – Kota Bekasi, baik Pengasuh, Guru-guru, terlebih kepada para siswa yang telah menerima Tim Pkm dan bekerjasama dengan intens, sehingga kegiatan PkM dapat terealisasi dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, S. I. A. (2022). Digitalization and Education Inequality: A Case Study Towards Elementary School Teachers in Baraka District. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(1), 1–12.
- Dewi, S. Z., & Hilman, I. (2019). Penggunaan TIK sebagai Sumber dan Media Pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Primary Education*, 2(2), 48. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v2i2.15100>
- Imamsoy. (2013). *Sekolah Gratis Anak Pemulung dan Dhu'afa*. Blogger.Com. <https://yayasantunasmulia.blogspot.com/2013/07/sekolah-gratis-anak-pemulung-dan-dhuafa.html>
- Kemdikbud, A. (2012). *Verifikasi dan validasi Yayasan Tunas Mulia Bantargebang*. Pusat Data Dan Teknologi Informasi (PUSDATIN).
- Lestari, S. (2015). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMANFAATAN TIK OLEH GURU Factors Affecting Teachers Use ICT. *Kwangsan*, 3(2), 121–134.
- Nelga, I. C., Rina, R., & Jamin, H. (2022). Urgensi Digitalisasi Pendidikan Sekolah. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 14(2), 129–141.
- Nissa, H. (2021). *Pembelajaran Berbasis TIK (Pembatik) dalam Meningkatkan Level Kompetensi TIK Guru di Indonesia*. Pusdatin Kemdikbud RI. <https://pusdatin.kemdikbud.go.id/pe-mbelajaran-berbasis-tik-pembatik-dalam-meningkatkan-level-kompetensi-tik-guru-di-indonesia/>
- Rahma, A. A. R., Ardianti, H., & Firman, K. (2024). Peran Media Sosial dalam Dinamika Sosial Masyarakat Kontemporer. *Jurnal Komunikasi Digital Dan Penyiaran Islam*, 1(2), 24–29.
- Roy. (2022). *Mengenal Apa Itu Internet, Sejarah Perkembangan & Manfaatnya*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20220921131159-37-373856/mengenal-apa-itu-internet-sejarah-perkembangan-manfaatnya#:~:text=Pertama kali muncul pada 1969,internet yang Anda kenal sekarang.>
- Rusydi, I. (2019). Peranan Perkembangan Teknologi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://www.neliti.com/id/publications/290643/peranan-perkembangan-teknologi-informasi-dan-komunikasi-dalam-kegiatan-pembelaja>
- Syarif, A. H., Hudallah, S., Azriansyah, Q., Putri, I. L., & Nopriyanti, N. (2023). Pemberdayaan UMKM Gula Aren Berbasis Kearifan Lokal di Desa Kota Jawa Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 311–320. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v1i4.158>
- Yanti, E. R., Nardo, R., Mohammad, M., Aulawi, H., Febrianto, A., & Octavia, R. (2024). Pemberdayaan Pemulung Melalui Pengembangan Produk Daur Ulang dalam Meningkatkan Kemandirian Usaha

dan Kesejahteraannya. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 107–117.
<https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i1>.
218

